



MENJADI GURU ASERTIF YANG DISUKAI

Pendidik yang mampu mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan kepada orang lain namun dengan tetap menjaga dan menghargai hak serta perasaan orang lain.

DIAN PINTANINGDYAH, M.Si, M.Pd.



MENJADI GURU ASERTIF YANG DISUKAI

Dian Pintaningdyah, M.Si., M.Pd.

MENJADI GURU ASERTIF YANG DISUKAI

Penulis:

Dian Pintaningdyah

Desain Cover:

M. Raka Syalbian Hidayat Putra

Sumber Ilustrasi:

M. Raka Syalbian Hidayat Putra

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Amalliah Kadir, M.Pd.

ISBN:

978-623-459-641-0

Cetakan Pertama:

Agustus, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Menjadi Guru Asertif yang Disukai telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Menjadi Guru Asertif yang Disukai.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Menjadi Guru Asertif yang Disukai. Kualitas dari suatu bangsa ditentukan dari kualitas warga negaranya, kualitas warga negaranya bergantung pada kualitas sistem pendidikan yang dimiliki suatu bangsa. Pendidikan berkontribusi besar bagi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu guna menjamin masa depan bangsa. Edukasi merupakan hal penting bagi seluruh manusia, suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk dapat mengerti dan mempelajari segala sesuatu. Di sekolah, kegiatan ini membutuhkan guru sebagai edukator bagi siswa. Edukasi berarti mendorong munculnya bakat terpendam atau bakat yang sebelumnya tidak disadari oleh siswa.

Guru sebagai pemeran utama dari terwujudnya cita-cita dari pendidikan nasional, berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Kesuksesan pembelajaran merupakan dambaan dari seluruh guru. Kegiatan pembelajaran dikatakan telah berhasil apabila tujuan dari suatu pembelajaran dapat tercapai. Akan tetapi bukan hal mudah bagi seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran jika tidak sepadan dengan strategi inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sejalan dengan hal tersebut, guru tentu harus mampu memanfaatkan fasilitas dan kebijakan yang diberikan demi kelancaran dan perolehan pendidikan yang layak bagi generasi muda Indonesia.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan *“tiada gading yang tidak retak”* dan sejatinya

kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Agustus, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PROFESI GURU	1
A. Profesi, Profesional, Profesionalisme, dan Profesionalitas	2
B. Kompetensi Guru	7
C. Kinerja Guru	9
D. Kode Etik Guru.....	10
BAB 2 PERAN GURU	15
A. Tiga Belas Peran Guru	16
BAB 3 GURU IDEAL	23
A. Komponen Penting Guru Ideal	26
B. Faktor Penentu Guru Ideal.....	26
C. Ciri-Ciri Guru Ideal	27
BAB 4 ASERTIF	53
A. Perbedaan Pasif, Asertif, dan Agresif	55
B. Komponen pada Sikap Asertif.....	58
C. Mengapa Sikap Asertif Penting?	58
D. Guru Asertif.....	59
E. Komunikasi Asertif.....	67
F. Tips Mudah Menjadi Guru yang Asertif.....	69
G. Manfaat dari Sikap Asertif pada Guru	70
BAB 5 IDEAL DAN ASERTIF	71
A. Masalah yang Sering Terjadi	74
B. Merangsang Munculnya Sikap Asertif pada Guru Ideal	74
C. <i>Positive Thinking</i>	83
D. Manajemen Kelas	86
E. Strategi Komunikasi	90
F. Tegas dan Ramah	90
DAFTAR PUSTAKA	91
PROFIL PENULIS	94



BAB
1

PROFESI GURU

Kualitas dari suatu bangsa ditentukan dari kualitas warga negaranya, kualitas warga negaranya bergantung pada kualitas sistem pendidikan yang dimiliki suatu bangsa. Pendidikan berkontribusi besar bagi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu guna menjamin masa depan bangsa. Edukasi merupakan hal penting bagi seluruh manusia, suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk dapat mengerti dan mempelajari segala sesuatu. Di sekolah, kegiatan ini membutuhkan guru sebagai edukator bagi siswa. Edukasi berarti mendorong munculnya bakat terpendam atau bakat yang sebelumnya tidak disadari oleh siswa.

Pendidikan membantu siswa dalam menjangkau informasi terbaru, melatih serta meningkatkan kemampuan, sikap, pemahaman terkait suatu hal baru. Kegiatan belajar mengajar dapat diperoleh dengan adanya lembaga pendidikan formal atau biasa disebut dengan sekolah yang berjalan secara formal dan teratur. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang pada umumnya diselenggarakan dan diatur oleh pemerintah yang terstruktur, terarah, bertingkat, serta bertujuan untuk membantu keluarga sebagai sumber dari pendidikan pertama bagi anak dalam mendidik, mengajar, meningkatkan, memperluas, dan memperbaiki perilaku, pengetahuan, serta keterampilan yang ada dalam diri peserta didik.



BAB 2

PERAN GURU

Kehadiran guru pada kegiatan belajar mengajar berperan penting, peran guru ini belum dapat digantikan oleh berbagai teknologi terkini, hal ini hanya dapat dimanfaatkan sebagai alat pendukung dari aktivitas guru. Terdapat beragam komponen hanya dapat dilakukan oleh manusia seperti perasaan, rutinitas, perilaku, nilai, afirmasi positif, dan panutan yang dapat didapat dari seorang pendidik. Peran sekolah saat ini sangat kompleks yaitu menjadi rumah kedua yang sebagian besar waktunya anak akan dihabiskan di sekolah setelah keluarga, sekolah merupakan lingkungan sosial pertama dan paling utama bagi seorang anak. Guru berperan penting dalam menyediakan atau memfasilitasi kebutuhan siswa. Peran guru pada proses belajar berhubungan dengan fungsi pada kurikulum dalam proses belajar yang berarti untuk mencapai tujuan pendidikan, dan sebagai alat dalam bidang pendidikan, kurikulum memiliki komponen yang saling mendukung.

Pada lingkungan sekolah, guru tidak hanya berperan sebagai sumber informasi terbaru bagi siswa, tetapi juga sebagai pengganti orangtua sehingga harus menjadi panutan yang dapat membimbing siswa kearah yang positif. Akan tetapi, kesesuaian dan efektivitas dari kurikulum pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, jika tidak seirama atau sepadan dengan kompetensi guru dalam mengimplementasikannya, hasil yang didapat tidak sempurna. Peran guru mengacu pada tingkah laku secara umum yang harus dilakukan guru dalam rangka menjalankan tugasnya sebagai seorang guru.



BAB
3

GURU IDEAL

Ideal mengacu pada standar yang cukup tinggi pada kesempurnaan, keindahan atau keunggulan yang diharapkan mampu dimiliki oleh seorang guru. Secara teoritis dan praktis tidak akan ada guru yang benar-benar ideal. Guru ideal berarti guru yang telah mencapai tingkat kesempurnaan sedemikian rupa atau telah berusaha secara maksimal untuk memberikan pelayanan terbaiknya sehingga tidak lagi memerlukan upaya lebih lanjut menuju perbaikan.

Meskipun dalam menilai seseorang sebagai guru ideal merupakan hal yang samar atau bersifat tidak pasti sebab standar yang dimiliki pada setiap orang terkait baik atau buruknya sangat luas dan besar bergantung pada berbagai aspek serta konteks yang beragam tentu akan berbeda. Istilah ideal terutama pada profesi guru bersifat dinamis sebab “ideal” pada perspektif setiap individu pasti berbeda dan akan terus berubah, bergerak secara aktif dan mengalami perkembangan bersamaan dengan perubahan yang terus meningkat dalam bidang pendidikan. Mungkin anda memikirkan seorang guru yang sebelumnya telah anda temui sewaktu masih menjadi seorang siswa dan menjadikannya teladan ketika telah dewasa seperti sekarang, mungkin seperti seorang guru yang anda temui melalui media daring atau media buku seperti yang saat ini anda baca atau mungkin berbagai kemampuan terbaik yang dimiliki setiap individu yang telah anda temui. Menurut pandangan siswa dalam mendefinisikan guru ideal, tentu setiap siswa memiliki gambaran dan pendapat yang berbeda-beda. Beberapa dari siswa merasa guru ideal adalah mereka yang



BAB 4

ASERTIF

Asertif dalam bahasa lain disebut dengan *assertive* atau *assertiveness* yang berarti tegas, jelas, nyata, dan eksplisit. Cara yang lebih spesifik untuk mengungkapkan pendapat dengan tegas dan percaya diri yang disampaikan dengan keyakinan yang mendalam terkait suatu keterampilan atau hak seseorang namun tetap menghormati orang lain. kemampuan sosial ini tentu bukan kepribadian yang telah ada sejak lahir, namun sikap ini dapat dipelajari dan terus dikembangkan.

Scales, Briddon, dan Senior (2012:236) being assertive means being clear about what you feel, about what you want and how it can be achieved. It requires open and confident verbal and non-verbal communication and the ability to communicate calmly without hostility. Asertif berarti terbuka dan bersikap jelas tentang apa yang sedang dirasakan, inginkan, dan bagaimana hal tersebut dapat tercapai. Keasertifan membutuhkan komunikasi verbal dan *non-verbal* yang terbuka dan percaya diri serta kemampuan berkomunikasi dengan tenang tanpa permusuhan untuk menyampaikan hal tersebut.

Seseorang dengan keasertifan yang tinggi berarti memiliki pendirian yang tegas, mengkomunikasikan dan mempertahankan pemikiran serta haknya tanpa merugikan orang lain, menyampaikan pendapatnya tanpa merasa cemas. Keasertifan merupakan hal dasar dalam kemampuan komunikasi interpersonal yang dapat membantu seseorang individu memenuhi kehidupan sosial di masyarakat. Seseorang yang asertif tidak



IDEAL DAN ASERTIF

Dunia pendidikan di era modern ini tidak hanya murid yang di tuntut untuk dapat mengikuti perubahan kurikulum yang terus akan mengalami transformasi untuk menyempurnakan pendidikan di Indonesia. Guru juga sebagai tenaga pendidik dan faktor utama yang berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensinya sehingga dapat menarik minat belajar siswa. Peningkatan kinerja guru merupakan upaya mendasar dalam membawa perubahan kearah positif untuk peningkatan mutu pendidikan. Kesuksesan proses belajar mengajar pada dasarnya ditentukan oleh kinerja atau kemampuan dari guru itu sendiri. Apakah telah maksimal dalam memberikan kinerjanya atau perlu untuk ditingkatkan kembali. Ideal dan asertif merupakan dua kata yang menggambarkan kepribadian dari guru sebagai tenaga pendidik profesional.

Keasertifan atau dengan kata lain disebut dengan ketegasan, diperlukan dalam menumbuhkan sikap disiplin pada siswa. Meski terkadang sikap tegas dan wibawa dinilai akan membuat hubungan guru dan siswa menjadi kaku, namun hal ini tidak akan berlaku bagi guru ideal. Guru yang ideal dan asertif tetap akan mampu menjaga hubungan komunikasi dengan siswanya, sebab guru tersebut dapat mengontrol emosinya (*self-regulation*) sehingga meskipun bersikap ramah, mampu memberikan motivasi, menjaga komunikasi dengan baik, akan tetap membangun hubungan yang sehat sehingga siswa tidak melewati batas dan tetap menghormati guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Altun, M. (2017). The Effects of Teacher Commitment on Student Achievement: A Case Study in Iraq. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 7(11). <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v7-i11/3475>
- Arnon, S., & Reichel, N. (2007). Who is the ideal teacher? Am I? Similarity and difference in perception of students of education regarding the qualities of a good teacher and of their own qualities as teachers. *Teachers and Teaching*, 13(5):441-464. <https://doi.org/10.1080/13540600701561653>
- Azer, S. A. (2005). The qualities of a good teacher: How can they be acquired and sustained? *Journal of the Royal Society of Medicine*, 98(2):67-69. <https://doi.org/10.1177/014107680509800211>
- Blaskova, M., Blasko, R., Matuska, E., & Rosak-Szyrocka, J. (2015). Development of Key Competences of University Teachers and Managers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 182:187-196. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.755>
- Booth, D., & Coles, R. (2017). What is a "Good" Teacher? Canada: Pembroke Publishers.
- Brusseau, T. A., Erwin, H., Darst, P. W., Pangrazi, R. P. (2020). Dynamic Physical Education for Secondary School Students. USA: Human Kinetics
- Demirkasımoğlu, N. (2010). Defining "Teacher Professionalism" from different perspectives. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 9:2047-2051. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.444>
- Dongmin, M. (2022) The Role of Motivation and Commitment in Teachers' Professional Identity. *Front. Psychol.* 13:910747. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.910747>
- Erzsebet, S., Horváth, Zsófia-Irén., & Harangus, K. (2020). The Role of Humour in Teaching: Teacher Training Students' Image of Teacher and Views on Teaching. *Acta Universitatis Sapientiae, Philologica*, 12(2):84-98. 10.2478/ausp-2020-0014.

- Gibbs, G. and Habeshaw, T. (2003). *Recognizing and Rewarding Excellent Teaching*. Open University, Milton Keynes.
- Griffin, R. W., & Moorhead, G. (2014). *Organizational Behavior: Managing People and Organizations*, Eleventh Edition. South-Western: Cengage Learning.
- Guorui, F., & Popkewitz, T. S. (2020) *Handbook of Education Policy Studies : School/University, Curriculum, and Assessment*, Vol. 2. Jerman: Springer Nature Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-8383-4>
- Khan, A., Khan, S., Zia-Ul-Islam, S., & Khan, M. (2017). Communication Skills of a Teacher and Its Role in the Development of the Students' Academic Success. *Journal of Education and Practice*, V. 8(1):18-21.
- Martin, A. J., Nejad, H., Colmar, S., & Liem, G. A. D. (2012). Adaptability: Conceptual and Empirical Perspectives on Responses to Change, Novelty and Uncertainty. *Australian Journal of Guidance and Counselling*, Vol. 22 (1):58–81. doi 10.1017/jgc.2012.8
- McShane, S.L. and von Glinow, M.A. (2000) *Organizational Behavior*. McGraw-Hill, Boston.
- Pozo-Muñoz, C., Reboloso-Pacheco, E., & Fernández-Ramírez, B. (2000). The 'ideal teacher': Implications for student evaluation of teacher effectiveness. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 25(3), 253-263. <https://doi.org/10.1080/02602930050135121>
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Robbins, S. P., dan Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17 ed.). England: Pearson Education Limited.
- Sadapotto, A., Hanafi, M., Saleh, F., Hermansyah,S., Buhari., Hasan., & Yuliana. (2022). *Teaher Professional Ethics*. Kota Bandung : Media Sains Indonesia.
- Scales, P., Briddon, K., & Senior, L. (2012). *Teaching in the lifelong learning sector*. England: McGraw-Hill Education.
- Shabbir, S. W. S. (2022). *PROFESSIONAL ETHICS AND TEACHING COMPETENCY OF TEACHERS*. United States: Lulu Publication.
- Sinambela, S., Ginting, P., Simanjuntak, E., & Ridwan, M. (2020). *Conference: International Conference on Management, Accounting, and Economy (ICMAE 2020)*, 151:263-266.

- Smith, R. (2003). *Creating the Effective Primary School*. New York: RoutledgeFalmer.
- Wursanto. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Strategi Komunikasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

PROFIL PENULIS

Dian Pintaningdyah, M.Si., M.Pd.



Penulis tinggal di Kota Bogor Jawa Barat. Lulus dengan gelar Magister Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Penulis merupakan *owner* dari Yayasan Al-Mustarih dan Dian Al-Mustarih Kota Bogor. Penulis adalah pendidik di SMP Islam Al-Mustarih Kota Bogor sejak tahun 1998 dan menjadi Kepala Sekolah sejak tahun 2004. Penulis pernah menjadi narasumber dari Kemendikbud terkait pendidikan sekolah satu atap pada tahun 2014. Selanjutnya penulis juga pernah menjadi *team monitoring* Kemendikbud tahun 2010-2014. Selain berkecimpung di Pendidikan Formal, penulis juga berkecimpung di Pendidikan *Non-formal*. Sampai saat ini penulis masih menjadi penguji nasional bidang Pendidikan *Non-formal* dari tahun 2008 dan pada tahun 2018 penulis menjadi juara satu instruktur bidang *non-formal* Provinsi Jawa Barat. Penulis menyusun buku ini, berdasarkan ketertarikannya untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia. Penyusunan buku dibuat berdasarkan kehidupan nyata yang telah dialami penulis sebagai guru dan pengelola pendidikan. Buku ini diharapkan dapat membantu para guru dalam mengembangkan dirinya sebagai pendidik.

MENJADI GURU ASERTIF YANG DISUKAI

.....

Kualitas dari suatu bangsa ditentukan dari kualitas warga negaranya, kualitas warga negaranya bergantung pada kualitas sistem pendidikan yang dimiliki suatu bangsa. Pendidikan berkontribusi besar bagi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu guna menjamin masa depan bangsa. Edukasi merupakan hal penting bagi seluruh manusia, suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk dapat mengerti dan mempelajari segala sesuatu. Di sekolah, kegiatan ini membutuhkan guru sebagai edukator bagi siswa. Edukasi berarti mendorong munculnya bakat terpendam atau bakat yang sebelumnya tidak disadari oleh siswa.

Guru sebagai pemeran utama dari terwujudnya cita-cita dari pendidikan nasional, berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Kesuksesan pembelajaran merupakan dambaan dari seluruh guru. Kegiatan pembelajaran dikatakan telah berhasil apabila tujuan dari suatu pembelajaran dapat tercapai. Akan tetapi bukan hal mudah bagi seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran jika tidak sepadan dengan strategi inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sejalan dengan hal tersebut, guru tentu harus mampu memanfaatkan fasilitas dan kebijakan yang diberikan demi kelancaran dan perolehan pendidikan yang layak bagi generasi muda Indonesia.

ISBN 978-623-459-641-0



9 786234 596410